

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di RT 7 Kelurahan Tungkal II, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* sebanyak 63 (78,8%).
2. Perilaku ibu rumah tangga terhadap keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada variabel pengetahuan, pengetahuan baik sebanyak 7 (8,8%) sedangkan pengetahuan kurang baik sebanyak 73 (91,3%). Pada variabel sikap, sikap positif sebanyak 48 (60%), sedangkan sikap negatif sebanyak 32 (40%). Pada variabel tindakan, tindakan baik sebanyak 4 (5%), sedangkan tindakan kurang baik sebanyak 76 (95%).
3. Karakteristik kontainer terhadap keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada variabel bahan, seluruh kontainer tidak berisiko (100%). Pada variabel letak, di luar rumah sebanyak 22 (27,5%), sedangkan di dalam rumah 58 (72,5%). Pada variabel ketersediaan tutup, tertutup sebanyak 23 (28,7%), sedangkan terbuka sebanyak 57 (71,3%).
4. Adanya hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan nilai *p-value* 0,004.
5. Tidak adanya hubungan antara sikap ibu rumah tangga dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan nilai *p-value* 0,283.
6. Adanyan hubungan antara Tindakan ibu rumah tangga dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan nilai *p-value* 0,029.
7. Adanya hubungan antara letak kontainer dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan nilai *p-value* 0,031.
8. Adanya hubungan antara ketersediaan tutup kontainer dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan nilai *p-value* 0,000.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat terutama masyarakat di RT 7 Kelurahan Tungkal II di harapkan lebih giat dan peduli dalam meningkatkan kesadaran terhadap memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dan kondisi kontainer atau tempat penampungan air (TPA) dan meningkatkan perilaku baik terhadap pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan Gerakan 3M Plus secara bergotong royong, serta membiasakan menguras kontainer atau tempat penampungan air (TPA) minimal seminggu sekali dan memperhatikan ketersediaan tutup pada kontainer untuk selalu dalam keadaan tertutup.

2. Bagi Instansi Terkait

Untuk instansi terkait, pada Puskesmas Tungkal II untuk dapat meningkatkan aktifnya Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik dalam pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan ibu rumah tangga sebagai objek utamanya dalam pemeriksaan, pemantauan dan pemberantasan jentik nyamuk melalui budaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus dan serta secara intensif melakukan penyuluhan tentang demam berdarah *dengue* (DBD) yang dapat dilakukan melalui organisasi kemasyarakatan yang ada.

3. Bagi Peneliti Lain

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut dengan memperjelas jumlah sampel penelitian, sehingga pada variabel yang tidak berhubungan dalam penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut untuk memastikan dan mengetahui hubungannya dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.